

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan sub sistem pendidikan nasional. Maka dari itu, upaya untuk menciptakan insan kearah ini memerlukan suatu metode dan strategi yang tepat, efektif dan efesien.¹ Oleh karena itu usaha yang harus dilakukan agar seseorang memiliki dimensi keilmuan dan keimanan, harus memiliki dan memadukan konsep yang dikembangkan oleh nilai-nilai IPTEK yang dibarengi iman dan taqwa. Mata pelajaran merupakan satu kesatuan yang utuh atau bulat. Adapun pokok-pokok pendidikan yang harus diberikan kepada anak, adalah meliputi seluruh ajaran Islam yang secara garis besar dapat dikelompokan menjadi tiga, yakni, aqidah, ibadah dan akhlak serta dilengkapi dengan pendidikan membaca Al-Qur'an.²

Maka dari itu wadah yang dianggap tepat pada masa sekarang ini adalah pendidikan dipesantren yang mampu memadukan dua hal tersebut diatas. Karena santri yang telah tamat dari pesantren diharapkan memiliki keahlian dan keterampilan sesuai dengan disiplin yang diterapkan dipesantren. Salah satu upaya yang diterapkan dipesantren adalah masalah kedisiplinan yang senantiasa dikontrol secara kontinu agar seluruh aktivitas yang dilakukan santri dapat meninggikan nilai kognitif, afektif, psikomotorik santri.³ Dalam hal ini disiplin merupakan suatu konsep prilaku yang menuntut adanya kepatuhan terhadap peraturan atau ketentuan guna mengatur suatu keadaan yang tertib, disamping itu disiplin juga berguna untuk melatih kepribadian seseorang agar mampu menguasai, mengendalikan diri dan memberi kesadaran pada santri akan tugas dan tanggung jawab secara pribadi dan kelompok

Menurut Suharsimi Arikunto Disiplin merupakan suatu sikap/perilaku yang pasti

¹ Qadir, Ahmad, and Khavin Edsyah Putra. "Pentingnya Pendidikan Bagi Generasi Muda Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3.11 (2022): 1023-1033.

² Fadhlurrahman, Muhammad Naufal, and Syahdan Alfiansyah. "TANTANGAN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN DI ERA SAAT INI." *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 4, no. 7 (2024): 17-24.

³ Yasin, Nur, and Sutiah Sutiah. "Penerapan Nilai-nilai Tasawuf dalam Pembinaan Akhlak Santri pada Pondok Pesantren Miftahul Huda Gading Malang." *Al-Musannif* 2, no. 1 (2020): 49-68.

diharapkan oleh setiap pendidik agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Secara umum disiplin adalah suatu perilaku positif yang harus dimiliki oleh setiap individu. Disiplin yang tumbuh pada anak tidak muncul secara otomatis, namun disiplin ada karena adanya suatu perbuatan yang dapat mendorong kearah perilaku dan sikap tersebut. Perbuatan yang diarahkan untuk tercapainya kesadaran anak untuk disiplin yang lebih baik memerlukan pendekatan yang baik. Ada beberapa pendekatan disiplin yang dikemukakan oleh para ahli. Disiplin merupakan suatu usaha untuk membimbing kearah perbaikan-perbaikan tingkah laku sesuai dengan tujuan dan cita-cita pendidikan.⁴

Berdasarkan prasurvey melalui observasi bersama salah satu pengurus pondok pesantren Hamalatul qur'an terhadap santri putra Jogoroto Jombang, peneliti menemukan banyak santri yang sering telat dan tidak mengikuti kegiatan dipondok tersebut. Biasanya hal itu terjadi di hari jum'at karena pada hari kamis para santri libur kegiatan, sehingga mengakibatkan di hari jum'at santri banyak yang bermalas-malasan untuk mengikuti kegiatan pada hari jum'at. Diketahui bahwa sebagian besar santri memiliki perilaku disiplin yang kurang. Data perilaku disiplin santri di pondok pesantren hamalatul qur'an Jogoroto Jombang diketahui bahwa para santri yang melanggar peraturan di pondok pada saat jam kegiatan pondok mulai berlangsung santri sering kali terlambat dalam mengikuti kegiatan. Perlu diketahui bahwa tidak semua santri di pondok pesantren hamalatul qur'an Jogoroto Jombang, terlambat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren. Peneliti melihat hal tersebut di dalam pondok maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perilaku disiplin santri di pondok Hamalatul Qur'an jogoroto Jombang ini.

Disiplin merupakan suatu sikap atau perilaku yang pasti diharapkan oleh setiap pendidik agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.⁵ Jika kita berbicara tentang

⁴ Muslimin, Muslimin, Marwan Sileuw, and Hendra Yulia Rahman. "Internalisasi Nilai Ahlussunah Waljama'ah Dalam Menangkal Radikalisme Pada Santri Di Pondok Pesantren Nurul Anwar Kabupaten Jayapura Provinsi Papua." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 4 (2023): 1780-1790.

⁵ Nufus, Riadhotun, Nining Syamsi Komariah, and Hidayatullah Hidayatullah. "PEMBINAAN KARAKTER SANTRI TKQ-TPQ AL-IKHSANUL MUHAJIRIN GUNUNG SARI MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati* 4, no. 2 (2023): 342-350.

disiplin maka pastilah kita memandang pada suatu peraturan, organisasi, kerja sama, mematuhi prosedur dan lain-lain. Dampak negatif penurunan perilaku disiplin santri yang terjadi pada santri di pondok pesantren hamalatul qur'an Jogoroto Jombang tersebut berpengaruh pada penurunan daya serap ingatan atau hafalan yang cenderung melemah Apabila terus dibiarkan maka akan menyebabkan terganggunya konsentrasi pada santri dan menjadi hambatan bagi target hafalan santri itu sendiri.

Penelitian ini sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu, dengan jenis penelitian yang sama dan metode kuantitatif. Akan tetapi penelitian ini dengan penelitian terdahulu memiliki perbedaan yaitu penelitian ini pengambilan data menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner dan observasi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan kuesioner dan wawancara. Dan penelitian terdahulu lebih berfokus untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan pengurus sedangkan penelitian ini berfokus untuk menganalisis perilaku disiplin santri putra. Berikut Judul Penelitian terdahulu: *Analisis Pengaruh Kepemimpinan Pengasuh terhadap Disiplin Santri di Pondok Pesantren Al-Falah Plosok Kediri* Peneliti: Hidayatulloh Fathurrahman Tahun Terbit: 2020 Deskripsi: Penelitian ini fokus pada pengaruh kepemimpinan pengasuh pesantren terhadap perilaku disiplin santri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan wawancara

Fenomena yang terjadi dilingkungan pondok pesantren yang baru-baru ini terjadi adalah Santri Bunuh Ustadzah, Awalnya santri tersebut melanggar peraturan di pondok pesantren sehingga santri tersebut dikenakan Hukuman Dijemur. "Jadi motif pelaku melakukan pembunuhan akibat dendam," terangnya. Seperti diberitakan sebelumnya, seorang santri masih berusia 13 tahun inisial FA tega menusuk seorang Ustazah inisial STN (35) di pondok pesantren yang berada di Jalan Danau Rangas, Kelurahan Bukit Tunggal, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah (Kalteng). Pelaku tega melakukan tindakan sadis menghabisi ustazahnya karena memiliki dendam lama kepada korban karena pernah menghukum pelaku. Santri tersebut beberapa kali melakukan pelanggaran hingga membuat pelaku diberi sanksi oleh ustazah di pondok pesantren tersebut. Pelaku melakukan pelanggaran pada Bulan Desember 2023 kemudian mendapat hukuman dari korban dengan cara dijemur. Kasus santri

bunuh ustazah yang terjadi di salah satu pondok pesantren atau Ponpes di Palangkaraya hingga Jumat 17 Mei 2024 terus dilakukan.

Kapolresta Palangkaraya Kombes Pol Budi santosa mengungkapkan, pihaknya telah melakukan pemeriksaan kejiwaan santri pembunuhan ustazah Ponpes di Palangkaraya. Kombes Pol Budi Santosa mengungkapkan, pihaknya bekerjasama dengan Balai Pemasyarakatan atau Bapas. Selain Bapas pihak penyidik Polresta Palangkaraya juga dibantu untuk pemeriksaan kejiwaan pelaku pembunuhan tersebut dari Polda Kalteng. "Untuk kasus seperti ini, kami memang membutuhkan pemeriksaan kejiwaan pelaku yang mungkin saja ada indikasi lain yang bisa menyebabkan kejadian tersebut," ujar Kapolres. Seperti diberitakan sebelumnya, seorang santri masih berusia 13 tahun inisial FA tega menusuk seorang Ustazah inisial STN (35) di pondok pesantren yang berada di Jalan Danau Rangas, Kelurahan Bukit Tunggal, Palangkaraya, Kalimantan Tengah (Kalteng). Kapolres menegaskan hasil pemeriksaan terhadap kejiwaan pelaku masih normal, jadi motif pelaku melakukan pembunuhan akibat dendam," terangnya.

Berdasarkan kasus diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya santri banyak yang melanggar peraturan yang mengakibatkan perilaku disiplinnya menurun. Sehingga santri mendapatkan hukuman dari ustaz/ustazah di pondok pesantren sebagai bentuk peringatan untuk santri agar mendidik santri menjadi pribadi yang lebih disiplin. Akan tetapi beberapa santri ketika di berikan hukuman merasa tidak terima dengan hukuman yang di berikan sehingga mengakibatkan santri menjadi sakit hati atau dendam. Berdasarkan penjelasan diatas terdapat fenomena yang terjadi dan sebelumnya sudah ada penelitian terdahulu yang melakukan penelitian sebelumnya. Perilaku yang kurang disiplin selain dapat mengganggu proses belajar santri juga telah melanggar peraturan didalam pondok pesantren. Sehubungan dengan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"ANALISIS PERILAKU DISIPLIN SANTRI PUTRA DI PONDOK PESANTREN HAMALATUL QUR'AN JOGOROTO JOMBANG"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Adanya para santri yang banyak melanggar peraturan di pondok pesantren seperti bermalas malasan mengikuti kegiatan, sering keluar dari pondok pesantren dan banyak melakukan kegiatan di luar pondok pesantren.
2. Adanya penurunan fokus tanggung jawabnya para santri pengurus terhadap adik tingkatnya
3. Belum maksimalnya proses bimbingan konseling di pondok pesantren hamalatul Qur'an.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalahnya adalah: bagaimana analisis perilaku disiplin santri pondok pesantren hamalatu qur'an jogorot jombang

1. Bagaimana analisis tingkat perilaku disiplin santri putra di pondok pesantren Hamalatul Qur'an ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di atas, penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yakni :

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui analisis tingkat perilaku disiplin santri putra di pondok pesantren Hamalatul Qur'an

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai bahan acuan bagi jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam yang berkaitan dengan pemberian konseling kelompok pada santri

pondok pesantren hamalatul qur'an yang kurang memiliki perilaku disiplin seorang santri.

2. Secara Praktis

- a) Mengubah pikiran dan perilaku negatif santri melalui kegiatan konseling kognitif perilaku.
- b) Sebagai usaha untuk melatih diri dalam memecahkan permasalahan yang ada secara kritis, obyektif dan ilmiyah khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling (BK) dalam meningkatkan kualitas intelektual santri.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian meliputi:

1. Obyek penelitian adalah penerapan pendekatan konseling kognitif perilaku pada santri di pondok pesantren hamalatul Qur'an yang kurang memiliki perilaku disiplin di pondok pesantren.
2. Subyek penelitian adalah santri di pondok pesantren hamalatul Qur'an.
3. Lokasi penelitian di pondok pesantren hamalatul Qur'an jogoroto Jombang.